

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil temuan pada saat melakukan penelitian dan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu “Implementasi program pelatihan *barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda (studi pada pelatihan *barbershop* di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Penyelenggaraan program pelatihan *barbershop*

Penyelenggaraan pelatihan *barbershop* yang dilakukan Dispora Kota Bandung di bagi dalam 3 aspek diantaranya : 1). Perencanaan pelatihan *Barbershop*, 2). Proses pelatihan *Barbershop*, dan 3). Evaluasi pelatihan *Barbershop*.

a). Perencanaan pelatihan *barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dispora Kota Bandung.

Program pelatihan *Barbershop* ini merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pembekalan keterampilan kepada pemuda khususnya di Kota Bandung agar memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat hidup mandiri serta meningkatkan ekonominya. Pada perencanaan penyelenggaraan pelatihan *Barbershop* ini dilaksanakan selama 2 pertemuan, pertama pemberian materi *Barbershop* dan pertemuan kedua praktek.

Proses perencanaan ini dilakukan secara sistematis dalam pengambilan keputusan tentang kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dimulai dari identifikasi kebutuhan peserta, penentuan sasaran pelatihan, mempersiapkan materi dalam proses pembelajaran pelatihan *barbershop*. Kegiatan pelatihan *barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan ekonominya kepada pemuda khususnya Kota Bandung agar dapat menjadi orang yang mandiri dan bermanfaat.

- b). Proses pelatihan *barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dispora Kota Bandung.

Proses pelatihan *barbershop* yang diselenggarakan oleh Dispora dilaksanakan 2 pertemuan/hari, dengan 2 tahap yaitu tahap pertama pemberian materi dan tahap kedua praktek langsung terhadap orang.

Materi disampaikan oleh instruktur *barbershop* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktek. Dalam proses pembelajarannya, instruktur lebih menekankan terhadap penggunaan metode praktek dikarenakan materi yang dikemukakan lebih praktek untuk meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh peserta pelatihan.

- c). Evaluasi pelatihan *Barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dispora Kota Bandung.

Evaluasi program dilakukan oleh semua pihak yang bersangkutan yaitu pengelola, instruktur dan peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program ini berjalan, apa sudah bagus atau masih ada yang kurang.

Program pelatihan *Barbershop* dalam meningkatkan vokasional pemuda di Kota Bandung berupaya memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan agar dapat di aplikasikan di lapangan. Oleh karena itu penyelenggaraan program ini di koordinasikan dengan berbagai pihak terkait agar tujuan program dapat tercapai dengan baik, efisien, efektif sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan awal pembentukan program.

- 5.1.2 Kemampuan peserta sebelum pelatihan dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dispora Kota Bandung.

Pada penyelenggaraan program pelatihan *Barbershop* dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda, telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan *Barbershop* khususnya pada materi *Barbershop*.

Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan *Barbershop* dengan memberikan (*pre test*) kepada peserta pelatihan *Barbershop* sebelum pelaksanaan pelatihan *Barbershop*. Hasil *Pre test* ini di peroleh dari seluruh peserta pelatihan *Barbershop* relatif lebih rendah dibandingkan dengan hasil *Post test*.

5.1.3 Kemampuan peserta setelah pelatihan dalam meningkatkan kecakapan vokasional pemuda di Dispora Kota Bandung.

Berdasarkan hasil dari *Post test* terhadap peserta pelatihan bahwa peserta pelatihan memiliki peningkatan pengetahuan yang cukup baik dengan hasil ini terlihat ketertarikan peserta terhadap pelatihan ini cukup serius.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi para pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung

- a. Dispora Kota Bandung sebagai lembaga pelatihan khususnya dibidang pemberdayaan sosial diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan pelatihan dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya dalam pemberdayaan remaja di Kota Bandung
- b. Dispora Kota Bandung diharapkan mampu memahami kebutuhan-kebutuhan pemuda di kota bandung

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu referensi mengenai program pelatihan khususnya mengenai pelatihan *Barbershop*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut sampai pada dampak selanjutnya dari kegiatan pelatihan mengenai pelatihan *Barbershop* bagi pemuda di Kota Bandung.